

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.<sup>1</sup> Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Strategi Pemasaran Pesantren Darul Inabah di kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini.

Penelitian lapangan (*field research*) adalah kegiatan yang dilakukan di lingkungan tertentu secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan *control* dan manipulasi variabel penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>SumadiSuryabrata, *MetodologiPenelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.75.

<sup>2</sup>Sukardi, *MetodologiPenelitianPendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 157.

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada keadaan nyata seperti data yang ada di lapangan.<sup>3</sup>

Penelitian deskriptif pada dasarnya berusaha membuat penggambaran tentang Strategi Pemasaran Pesantren Darul Inabah di kabupaten Hulu Sungai Tengah. Selain itu, diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam Strategi Pemasaran Pesantren Darul Inabah di kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini dilakukan langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan Strategi Pemasaran Pesantren Darul Inabah di kabupaten Hulu Sungai Tengah.dianalisis secara kualitatif.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian
  - a. Pimpinan pondok pesantren Darul Inabah
  - b. Kepala sekolah,
  - c. Dewan guru,
  - d. Santri PondokPesantren,
  - e. Staf pengelolaYayasan Pondok Pesantren Darul Inabah.
2. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan Strategi Pemasaran Pondok Pesantren dan dampak kemajuan bagi Pondok Pesantren Darul Inabah.

---

<sup>3</sup>Nana SyaodihSukmadinata, *MetodePenelitianPendidikan* (Bandung: UPI & UPTRemajaRosdaKarya, 2005), h. 96.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak diAlamat : Jl. Setia Usaha Ds. Banua AsamKec. Pandawan Kode Pos 71352 Kab. Hulu Sungai Tengah

### D. Data Dan Sumber Data

#### 1. Data

Data Penelitian ini diperoleh atas dua macam, yakni:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik melalui pengamatan maupun melalui wawancara dengan informan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pihak Pondok Pesantren Darul Inabah Kabupaten Hulu sungai Tengah.
- b. Data sekunder merupakan data tambahan berupa informan yang akan melengkapi data dari primer. Data tambahan yang dimaksud adalah meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung terkait dengan masalah ini.

#### 2. Sumber Data

- a. Informasi dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu pihak Pondok Pesantren Darul Inabah Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Dokumen yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud disini ialah *database*, rekaman wawancara, dan foto.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

### 1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud tertentu.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan teknik wawancara *deep interview*. Artinya apabila terdapat jawaban informan yang kurang lengkap karena masih bersifat umum dan kurang spesifik, maka perlu ditanyakan lebih lanjut. Inilah yang disebut dengan teknik menggali informan lebih dalam. Sehingga apabila ada jawaban informan yang kurang lengkap, maka perlu ditambah pertanyaan lagi yang sifatnya netral. Melalui metode ini penulis mendapatkan berbagai informasi terkait dengan strategi pemasaran di Pondok Pesantren Darul Inabah dan dampak yang dihasilkan dari promosi tersebut.

*Interview* ditujukan kepada orang yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu:

- a SDM dan sekretaris pondok pesantren Darul Inabah
  - b Kepelah-kepalahsekolah yang ada di Pondokpesantren
  - c Dewan guru dan staf Pondok Pesantren
  - d Santri dan santri wati Pondok pesantren
-

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hiberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan : . Redukasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi)

### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Dari pengertian di atas, dapat di ambil kesimpulan reduksi data penulis bisa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidakperlu, dan mengorganisasi sehingga interprestasi bisa ditarik.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data adalah kesimpulan informasi tersusun yang member kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.Penyajian data ini sangatlah berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang Srategi Pemasaran.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian Kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas dan menurut peneliti kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati.

Sehubungan dengan itu Moleong mencoba membangun teknik pengujian keabsahan yang ia beri nama teknik pemeriksaan.

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Peneliti kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan sumber data yang baru atau yang pernah ditemui.

### **2. Menemukan Siklus kesamaan Data**

Meningkatkan ketekunan berarti mengamati secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.